

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal penting yang harus ditentukan dalam melakukan penelitian. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, harus ditentukan terlebih dahulu metode penelitian apa yang akan digunakan. Hal ini tentu bertujuan agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dan verifikatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 11) bahwa “penelitian deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat efikasi diri dan kepuasan kerja pegawai.

Menurut Abdurrahman et al., (2011, hlm 14) “Penelitian pengujian (verifikatif) adalah penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada.” Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode verifikatif sesuai untuk digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Pos 40000 Kota Bandung. Berdasarkan penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*.

Abdurrahman et al., (2011, hlm. 17) menyatakan bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Sugiyono (2011, hlm. 6) menyatakan bahwa “Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis.” Adapun menurut Faisal (2007, hlm. 18) menjelaskan bahwa:

Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan sebuah teori yang diusung, sehingga hasil atau produk penelitian dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (variabel apa saja yang mempengaruhi) terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji teori mengenai pengaruh efikasi diri terhadap kepuasan kerja pegawai.

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang berhubungan satu sama lain. Berkaitan dengan hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 38) “Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.” Untuk mengukur variabel tersebut, perlu adanya operasional variabel, yaitu dengan menjabarkan konsep variabel ke dalam indikator yang terukur. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas (Muhidin, S.A. & Somantri, A; 2006, hlm. 42)

#### **3.2.1.1 Operasional Variabel Efikasi Diri**

Dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu efikasi diri sebagai variabel bebas (Variabel X), dan kepuasan kerja pegawai sebagai variabel terikat (Variabel Y).

Bandura (1997, hlm. 3) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur serta melaksanakan serangkaian aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan hasil yang ingin dicapai

Untuk mengukur efikasi diri dapat di lihat dari beberapa indikator yang dituangkan dalam operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Efikasi Diri**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Efikasi diri (X) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.  (Bandura, 1997)	1. Tingkat ( <i>Level</i> )	a. Tingkat kemampuan individu dalam mengerjakan pekerjaan yang mudah	Ordinal	1,2,3,4
		b. Tingkat optimisme individu dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit	Ordinal	
		c. Tingkat keyakinan individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara mandiri	Ordinal	
		d. Tingkat komitmen individu dalam mengerjakan pekerjaan dengan jujur	Ordinal	
	2. Kekuatan ( <i>Strength</i> )	a. Tingkat keyakinan untuk berhasil meskipun mengalami kegagalan	Ordinal	5,6,7
		b. Tingkat kegigihan individu untuk mencapai tujuan dalam pekerjaan	Ordinal	
c. Tingkat upaya yang dilakukan untuk memperbaiki diri dalam menyelesaikan pekerjaan		Ordinal		

	3. Generalisasi ( <i>Generality</i> )	a. Tingkat kemampuan individu untuk mengendalikan diri dalam berbagai situasi	Ordinal	8,9,10,11
		b. Tingkat kemampuan individu untuk menghadapi tekanan dalam pekerjaan	Ordinal	

### 3.2.1.2 Operasional Variabel Kepuasan Kerja

Robbins dan Judge (2015, hlm. 42) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi dari karakteristik-karakteristiknya. Untuk mengukur kepuasan kerja pegawai dapat dilihat dari beberapa indikator yang dituangkan dalam operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Kepuasan Kerja**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kepuasan Kerja (Y) ialah suatu perasaan positif tentang pekerjaan, yang dihasilkan dari suatu evaluasi dari karakteristik-karakteristiknya.  (Robbins and Judge 2015, hlm. 42)	1. Menyenangi pekerjaan	a. Tingkat kemampuan melakukan pekerjaan dengan baik	Ordinal	1,2,3
		b. Tingkat kemampuan mencapai target kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki	Ordinal	
		c. Tingkat kesediaan mengerjakan pekerjaannya tanpa diperintah oleh atasan	Ordinal	

	2. Mencintai Pekerjaan	a. Tingkat kesediaan dalam mengorbankan waktu diluar jam kerja untuk mengerjakan pekerjaan	Ordinal	4,5,6,7
		b. Tingkat pengabdian terhadap perusahaan	Ordinal	
		c. Tingkat mengorbankan dirinya (sakit, sibuk) demi pekerjaan	Ordinal	
		d. Tingkat kesediaan untuk menyelesaikan pekerjaan sebelum melakukan pekerjaan lainnya	Ordinal	
	3. Moral Kerja	a. Tingkat komitmen terhadap prosedur kerja diperusahaan	Ordinal	8,9,10
		b. Tingkat kesetiaan terhadap perusahaan	Ordinal	
		c. Tingkat semangat yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	
	4. Kedisiplinan	a. Tingkat kehadiran di tempat kerja	Ordinal	11,12,13 14
		b. Tingkat ketaatan terhadap peraturan perusahaan	Ordinal	
c. Tingkat kesesuaian penyelesaian		Ordinal		

		tugas dengan waktu yang telah ditentukan d. Tingkat pemanfaatan jam kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	
	5. Prestasi Kerja	a. Tingkat kreativitas terhadap pekerjaan b. Tingkat inisiatif terhadap pekerjaan c. Tingkat kesesuaian kualitas kerja dengan standar perusahaan d. Tingkat kesesuaian kuantitas kerja dengan standar perusahaan e. Tingkat kesesuaian tanggung jawab terhadap pekerjaan	Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal	15,16,17 18,19,20

### 3.2.2 Populasi Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, diperlukan data akurat yang diperoleh dari sumber data yang tepat. Sumber data dapat berasal dari populasi atau sampel yang representatif. Populasi merupakan keseluruhan elemen sebagai wilayah generalisasi atau unit analisis, yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang menjadi subyek ataupun objek penelitian dan menjadi fokus perhatian. Data yang diperoleh bisa berbentuk kuantitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Muhidin: 2010, hlm. 129; Sugiyono (2011, hlm. 80)

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Pos 40000 Kota Bandung, sebanyak 109 orang yang selanjutnya dijadikan sebagai unit analisis.

### **3.2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, yang disebar kepada seluruh pegawai Kantor Pos 40000 Kota Bandung yang menjadi unit analisis. Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhidin (2010, hlm. 108)

Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup, yaitu pada setiap pernyataan sudah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden. Angket tertutup tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberika tanda centang pada jawaban yang telah disediakan.

### **3.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan harus diuji kelayakannya karena akan menjamin apakah data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid menurut Sugiyono (2010, hlm. 3) dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitian menjadi akurat.

#### **3.2.4.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Teknik uji validitas yang digunakan adalah

dengan menggunakan alat bantu hitung statistika SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 23.0. dengan langkah sebagai berikut:

- a. Input data per item dan totalnya dari setiap variabel (Variabel X dan Variabel Y) masing-masing ke dalam SPSS
- b. Klik menu *analyze, correlate, bivariate*

Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak *variables* (disebelah kanan), lalu centang *pearson, two tailed*, dan *flag significant correlation* dan klik *OK*.

Berikut hasil uji validitas untuk variabel efikasi diri:

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri (X)**

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	1.	0,900	0,444	Valid
2.	2.	0,900	0,444	Valid
3.		0,348	0,444	Tidak Valid
4.	3.	0,466	0,444	Valid
5.	4.	0,780	0,444	Valid
6.	5.	0,588	0,444	Valid
7.	6.	0,818	0,444	Valid
8.	7.	0,691	0,444	Valid
9.	8.	0,820	0,444	Valid
10.	9.	0,913	0,444	Valid
11.	10	0,732	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari 11 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid tidak diperbaiki karena tetap dapat terwakili oleh item pernyataan yang lain sehingga jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel efikasi diri kepada responden yang sesungguhnya secara keseluruhan berjumlah 10 item pernyataan.

Sedangkan pada variabel kepuasan kerja pegawai terdapat lima indikator yang diuraikan menjadi 20 item pernyataan dan hasilnya semua butir angket valid.



Berikut ini adalah hasil pengujian validitas terhadap variabel kepuasan kerja pegawai:

**Tabel 3. 4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja Pegawai (Y)**

No. Item Lama	No. Item Baru	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	1.	0,857	0,444	Valid
2.	2.	0,850	0,444	Valid
3.	3.	0,686	0,444	Valid
4.	4.	0,795	0,444	Valid
5.	5.	0,601	0,444	Valid
6.	6.	0,765	0,444	Valid
7.	7.	0,910	0,444	Valid
8.	8.	0,705	0,444	Valid
9.	9.	0,938	0,444	Valid
10.	10.	0,943	0,444	Valid
11.	11.	0,887	0,444	Valid
12.	12.	0,818	0,444	Valid
13.	13.	0,850	0,444	Valid
14.	14.	0,816	0,444	Valid
15.	15.	0,788	0,444	Valid
16.	16.	0,946	0,444	Valid
17.	17.	0,943	0,444	Valid
18.	18.	0,939	0,444	Valid
19.	19.	0,939	0,444	Valid
20.	20.	0,943	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

### 3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen yang kedua adalah dengan uji reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah yang pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Abdurahman et al. (2011, hlm. 56) berpendapat bahwa “Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran yang dapat dipercaya.”

Peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0* untuk memudahkan

perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrument dengan langkah sebagai berikut :

- a. Input data per item dari setiap variabel (Variabel X dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
- b. Klik menu *analyze, scale, reliability analysis*
- c. Pindahkan semua item ke kotak items yang ada disebelah kanan, lalu pastikan dalam model *alpha* dan terakhir klik *OK*.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS version 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1.	Efikasi Diri	0,913	0,444	Reliabel
2.	Kepuasan Kerja Pegawai	0,979	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa angket variabel efikasi diri dan kepuasan kerja pegawai dinyatakan reliabel.

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

### 3.2.5 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dilakukan sesuai dengan prosedur pengolahan dan analisis data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa uji syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut.

#### 3.2.5.1 Uji Homogenitas

Abdurrahman et al. (2011, hlm. 264) mengemukakan bahwa:

“Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen”.

Peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan SPSS 23.0 hingga tampak *spreadsheet*
- b. Aktifkan variabel *View*. Kemudian isi data sesuai keperluan
- c. Setelah mengisi *Variabel View*. Klik *Data View*, lalu isikan data sesuai dengan skor total Variabel X dan Variabel Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze* pilih *Compare Means* pilih *One-Way Anova*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One Way Anova*
- f. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Factor*
- g. Masih pada kotak *One Way Anova*, Klik *Options*, sehingga pilih *Homogeneity Of Varians Test* lalu semua perintah abaikan
- h. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
- i. Klik *OK*.

### 3.2.5.2 Uji Linieritas

Uji linieritas menjadi salah satu syarat untuk analisis data yang menggunakan uji parametrik. Menurut Abdurrahman et al. (2011, hlm. 267) :

Teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi linieritas adalah analisis hubungan. Teknik analisis statistika yang dimaksud adalah teknik yang terkait dengan korelasi, khususnya korelasi *Product Moment*, termasuk di dalamnya teknik analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*).

Tujuan dilakukannya uji linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.

Peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS 23.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
- f. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Independent List*.
- g. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
- h. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- i. Klik *OK*

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dalam bentuk numerik (angka) dan dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik, baik untuk kepentingan deskripsi variabel maupun untuk pengujian hipotesis. Sugiyono (2012, hlm. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Selain itu, tujuan dilakukannya analisis data ialah mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan analisis data tersebut, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu menurut Sontani & Muhidin (2011, hlm. 159) sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh butir setiap variabel

**Tabel 3. 6**  
**Rekapitulasi Bulir Setiap Variabel**

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
N								

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis

5. Tahap analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran tingkat efikasi diri dan kepuasan kerja pegawai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam, yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

### 3.2.6.1 Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Sontani & Muhidin (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam rumusan masalah. Untuk menjawab masalah nomor 1 dan nomor 2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran efikasi diri di Kantos Pos 40000 Kota Bandung dan untuk mengetahui gambaran kepuasan kerja pegawai di Kantor Pos 40000 Kota Bandung. Data yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel yaitu data berskala ordinal. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala Interval.

Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan oleh peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala Interval. Secara teknis operasional pengubah data dari Ordinal ke Interval menggunakan bantuan software *Microsoft Excel 2010* melalui *Method Successive Interval (MSI)*.

*Method Successive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu Program *Successive Interval*.

Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik "*Analyze*" pada Menu Bar.
3. Klik "*Successive Interval*" pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog "*Method Successive Interval*".
4. Klik "*Drop Down*" untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *Input Label in first row*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 3.
7. Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik "OK"

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian untuk jenis data ordinal adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan dan menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
2. Tentukan ukuran variabel yang akan digambarkan
  - a. Ukuran Variabel Efikasi Diri (Sangat Rendah-Rendah-Sedang-Tinggi-Sangat Tinggi).
  - b. Ukuran Variabel Kepuasan Kerja (Sangat Rendah-Rendah-Sedang-Tinggi-Sangat Tinggi).
3. Buatlah tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menentukan nilai tengah pada *option* instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak *option* instrumen berdasarkan nilai tengah.
  - b. Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok *option* instrumen yang sudah ditentukan.
  - c. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing *option* yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
  - d. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen
  - e. Berikan penafsiran atas tabel distribusi frekuensi yang sudah dibuat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan.

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Interpretasi Variabel**

No	Rentang Frekuensi	Kriteria Interpretasi
1	4,24-5,00	Sangat Tinggi
2	3,43-4,23	Tinggi
3	2,62-3,42	Sedang
4	1,81-2,61	Rendah
5	1,00-1,80	Sangat Rendah

Sumber: diadaptasi dari skor jawaban responden.

### 3.2.6.2 Analisis Data Inferensial

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di rumusan masalah nomor 3. Tujuan teknik analisis data inferensial adalah untuk mengetahui adakah pengaruh efikasi diri terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Pos 40000 Kota Bandung.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta non parametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik parametris. Pengolahan data dengan penerapan statistic parametris mensyaratkan sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval, sedangkan data variabel yang diukur dalam penelitian ini dalam bentuk skala ordinal. Oleh karena itu, data ordinal hasil pengukuran harus ditransformsikan atau diubah menjadi data interval menggunakan *Metode Succesive Interval (MSI)*.

Selanjutnya apabila sudah mendapatkan nilai interval dari proses MSI, maka proses analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk membantu pengujian regresi sederhana, peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika Software SPSS (*Statistic Product dan Service Solutions*) Version 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan program SPSS 23.0 dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
- b. Setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden
- c. Klik menu *Analyze*, pilih *Regression* untuk mendapatkan *sig. (2-tailed)* lalu pilih *Linear*



- d. Pindahkan Item Variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel X pada *Independent List*
- e. Klik Save, pada Residuals pilih *Unstandardized* kemudian klik *Continue*
- f. Klik OK.

#### **b. Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk mempermudah menganalisis peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Version 23.0*, yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

- a) Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- b) Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c) Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
$\geq 0,20 - < 0,40$	Lemah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Sedang
$\geq 0,70 - < 0,90$	Kuat
$\geq 0,90 - \leq 1,00$	Sangat Kuat

Sumber: Abdurahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2011, hlm. 179)

### c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh efikasi diri terhadap kepuasan kerja, maka digunakan rumus koefisien determinasi. Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa “Koefisien determinasi (KD) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Adapun rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen.  $KD = r^2 \times 100\%$ . Nilai  $r^2$  diperoleh peneliti dari tabel *Model Summary* dari hasil SPSS 23.0 pada saat melakukan analisis regresi sederhana.

### 3.2.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm.110) “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test terhadap koefisien regresi.

## Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- 1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak ada pengaruh positif efikasi diri terhadap kepuasan kerja pegawai.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Ada pengaruh positif efikasi diri terhadap kepuasan kerja pegawai.

- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- 3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Untuk meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji signifikan akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis.

- 4) Membuat kesimpulan.